Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang Tahun pelajaran 2015/2016 matapelajaran fikih kelas I yaitu 75.

Ketuntasan Individu dapat dihitung dengan rumus:

$$\text{Nilai Siswa} = \frac{\textit{Skor Riil}}{\textit{Skor Maksimal Ideal}} \times 100$$

Keterangan:

Skor Riil	:Skor yang berhasil dicapai oleh setiap testee
Skor Maksimal Ideal	:Skor yang mungkin dapat dicapai oleh setiap testee jika mampu menjawab secara benar semua soal ujian
100	:skala yang dicapai, yakni skala dengan rentangan mulai dari 10 sampai dengan 100.

Dengan menggunakan rumus tersebut dapat diketahui prestasi hasil belajar setiap siswa. Bila hasil belajar siswa tersebut sama atau melebihi KKM berarti siswa tersebut tuntas, bila kurang dari KKM berarti siswa tersebut belum tuntas.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas (*Classroom Action Research*) atau PTK. Berdasarkan definisi para ahli, PTK merupakam suatu bentuk kajian yang bersifat reflektif oleh pelaku tindakan (guru atau praktikan) untuk meningkatkan kemantapan rasional dalam melaksanakan tugas, memperdalam pemahaman terhadap tindakan-tindakan yang dilakukannya, dan memperbaiki praktek-praktek pembelajaran yang dilakukan (guru atau pendidik).[1]

Adapun penelitian ini, didasarkan pada permasalahan yang muncul dalam pembelajaran fikih materi wudhu kelas I di MI Kalisidi 02 Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang Tahun Pelajaran 2015/2016.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

a. Tempat penelitian di kelas I MI Kalisidi 02 Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang.

b. Waktu penelitian dimulai dari tanggal 1-30 April 2016 (semester II).

C. Subjek dan Kolaborator penelitian

a. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas I MI Kalisidi 02 Ungaran Barat Tahun 2015/2016. Yang terdiri dari siswa putra 6

[1] Achmad Fatkhan dan Wayan Dasna, *Metode Penelitian Tindakan Kelas*, (Surabaya: Jenggala Pustaka Utama, 2009), hlm. 40.

anak, dan siswa putri 11 anak. Sehingga, jumlah Siswa yang menjadi subyek penelitian adalah 17 anak.

b. Kolaborator

Yang menjadi kolaborator dalam penelitian ini adalah Ibu Diana Rahmawati, S. Pd.I.

D. Siklus Penelitian

Kegiatan PTK tersebut direncanakan akan dilaksanakan dalam 2 siklus. Setiap siklusnya terdiri dari 4 tahap, yaitu perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi. Berikut penggambarannya:

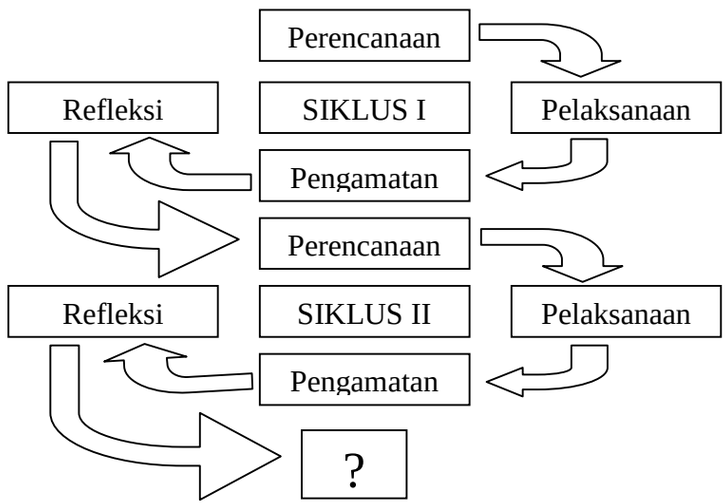

Gambar III.1: Tahapan-Tahapan Pelaksanaan PTK

Tahap perencanaan yang dilakukan dapat berupa fase persiapan yakni mulai dari permintaan ijin penelitian di sekolah

F. Teknik Analisis Data

Analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

a. Nilai rata-rata kelas

Nilai rata-rata kelas atau siswa satu kelas dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut.

$$X = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan:

X = Nilai rata-rata

$\sum$X = Jumlah Nilai Siswa

N = Jumlah siswa

Bila dengan menggunakan rumus ini menunjukkan adanya nilai rata-rata kelas yang semakin naik, berarti jelas dapat diketahui adanya keberhasilan dalam upaya meningkatkan prestasi belajar fikih materi wudhu menggunakan media *audiovisual* dan metode demonstrasi kelas I di MI Kalisidi 02 Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang tahun pelajaran 2015/2016. Tetapi jika diketahui nilai rata-rata kelas semakin rendah/turun berarti penggunaan media dan penerapan metode tersebut tidak berhasil.

b. Ketuntasan Individu

Ketuntasan individu siswa dinilai dan diukur dengan menggunakan KKM yang telah ditentukan oleh MI Kalisidi 02

pada siswa kelas I MI Kalisidi 02 Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

Teknik yang digunakan adalah sebagai berikut.

a) Observasi (Pengamatan)

Metode observasi diadakan dengan menggunakan alat indra, terutama mata, terhadap kejadian yang berlangsung dan dapat dianalisis pada waktu kejadian berlangsung. Media dan metode ini digunakan peneliti untuk mengetahui setiap siklus untuk membuat simpulan pelaksanaan pembelajaran pada siklus tersebut yang akan direfleksikan pada siklus berikutnya.

b) Dokumentasi

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data yang berkaitan dengan dokumen-dokumen MI Kalisidi 02 Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang, yang di dalamnya ada daftar nama siswa yang menjadi sampel penelitian (*Classroom Action Research*), dalam penelitian ini adalah kelas I.

c) Tes

Tes digunakan untuk mengetahui seberapa besar prestasi, keaktifan serta pemahaman siswa menggunakan media *audiovisual* dan penerapan metode demonstrasi dapat meningkatkan prestasi belajar fikih materi wudhu pada siswa kelas I MI Kalisidi 02 Kec. Ungaran Barat Kab. Semarang tahun pelajaran 2015/2016.

dan sebagainya. Kegiatan ini dilakukan agar mendapatkan hasil sesuai dengan tujuan yang diharapkan. Adapun pelaksanaan dilakukan untuk melakukan apa-apa yang telah direncanakan di awal. Observasi dilakukan untuk merekam semua tindakan atau kegiatan belajar mengajar. Dan refleksi merupakan suatu usaha mengevaluasi proses pembelajaran untuk perbaikan proses selanjutnya.

Siklus I

a. Tahap Perencanaan

1) Guru menentukan materi pokok permasalahan serta merumuskan tujuan menggunakan media *audiovisual* dan metode demonstrasi.
2) Guru mempersiapkan alat-alat serta gambar-gambar, proyektor atau televisi dan sebagainya.
3) Guru menyiapkan lembar observasi, pendokumentasian, lembar refleksi, RPP dan evaluasi.

b. Tahap Tindakan

1) Guru memberikan informasi awal tentang jalannya pembelajaran yang menggunakan media *audiovisual* dan menerapkan metode demonstrasi dan tugas yang harus dilaksanakan siswa secara singkat, jelas dan penuh dengan suasana kehangatan.

2) Guru menyajikan dan menyampaikan materi thaharoh yaitu wudhu dan menyuruh siswa untuk memperhatikan.
3) Guru memberikan contoh dan mendemonstrasikan tata cara wudhu.
4) Guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan tata cara wudhu di depan kelas.
5) Semua siswa mendemonstrasikan tata cara wudhu, ditempat wudhu.
6) Guru mengakhiri proses ini dengan mengklasifikasi dan memberi kesimpulan serta tindak lanjut.

c. Tahap Pengamatan
1) Guru mengawasi aktivitas siswa dan keberhasilan siswa dalam mendemonstrasikan wudhu.
2) Guru secara kolaboratif mengamati jalannya proses pembelajaran.
3) Guru mengamati dan mencatat siswa yang aktif, berani bertanya dalam mengerjakan tugas dan menyelesaikan masalah.
4) Guru mengamati siswa yang partisipatif dan memeriksa hasil latihan setelah siswa diberi tugas individu.

d. Tahap Refleksi
1) Guru menganalisis hasil pengamatan untuk membuat simpulan sementara terhadap pelaksanaan pembelajaran

menggunakan media *audiovisual* dan metode demonstrasi pada siklus I.
2) Guru mendiskusikan hasil analisis untuk tindakan perbaikan pada pelaksanaan kegiatan penelitian pada siklus II.

Siklus II

Pada prinsipnya, semua kegiatan pada siklus II mirip dengan kegiatan yang dilakukan pada siklus I. Siklus II merupakan perbaikan dari siklus I, terutama didasarkan atas hasil refleksi pada siklus I.

a. Tahapan tetap dimulai dari perencanaan, tindakan, pengamatan dan refleksi.
b. Materi pelajaran berkelanjutan.
c. Penayangan video tentang cara mensucikan najis.
d. Guru menunjuk salah satu siswa untuk mendemonstrasikan cara-cara mensucikan najis
e. Diharapkan semua gerakan thaharoh yang didemonstrasikan siswa semakin meningkat daripada siklus I.

Di akhir kegiatan/siklus, peneliti memberi tes formatif, sesuai dengan pokok bahasan yang diberikan.

E. Teknik Pengumpulan Data

Tehnik pengumpulan data dipergunakan untuk mengumpulkan data terhadap prestasi hasil belajar fikih materi wudhu menggunakan media *audiovisual* dan metode demonstrasi